

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan pendidikan di Indonesia yang semakin beragam menjadikan pemerintah semakin memiliki inovasi untuk memperbaiki wadah bagi masyarakat Indonesia untuk berkembang dalam hal pendidikan. Salah satu perkembangan yang diwujudkan pemerintah adalah adanya kolaborasi antara perusahaan dan tempat pendidikan, misalnya sekolah dan universitas. Kolaborasi tersebut dapat berupa adanya program magang atau kerja praktik yang ditujukan kepada murid yang ingin mengimplementasikan ilmunya kedalam dunia kerja. Contohnya, program Magang Generasi Bertalenta atau MAGENTA. Program Magang Generasi Bertalenta merupakan program kolaborasi dari kementerian BUMN dengan perguruan tinggi di Indonesia yang ditujukan untuk Mahasiswa dan *Fresh Graduate* untuk mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapatkan pada perkuliahan agar diaplikasikan langsung pada dunia kerja guna mendapatkan tambahan skill dan pengetahuan tentang standar kerja profesional di BUMN serta mencetak sumber daya manusia terutama Mahasiswa untuk berkembang dan berinovasi pada dunia kerja. Disamping itu, adanya program magang menjadikan mahasiswa mengetahui bagaimana jalannya proses bisnis yang ada disuatu perusahaan. Proses bisnis pada perusahaan sangat berpengaruh dalam kesuksesan bersaing perusahaan. Kesuksesan bersaing perusahaan dapat dilihat dari pengembangan pada proses bisnisnya. Dalam perkembangan proses bisnis perusahaan yang tepat, tentunya membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut guna untuk memperlancar jalannya proses bisnis yang ada pada perusahaan. Sarana prasarana yang digunakan tersebut digunakan untuk menunjang proses bisnis perusahaan mulai dari lingkungan, moda transportasi, hingga tempat bisnis tersebut berlangsung. Salah satu sarana prasarana yang harus diperhatikan adalah sarana prasarana distribusi. Dimana sarana prasarana distribusi berguna untuk melakukan perencanaan dan penyediaan sarana prasarana distribusi yang baik bagi perusahaan.

Sarana prasarana distribusi merupakan departemen yang bertugas untuk mengawasi dan melakukan perencanaan serta penyediaan sarana prasarana distribusi yang dibutuhkan dalam proses bisnis Perusahaan. Begitupun dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) atau PIHC yang memiliki departemen sarana prasarana distribusi. PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang menjadi salah satu produsen pupuk Urea terbesar di Asia. PT Pupuk Indonesia (Persero) terdiri dari perusahaan pupuk dan pestisida, perusahaan produk kimia, pendukung industri, dan perusahaan logistik dan perdagangan. PT Pupuk Indonesia (Persero) memiliki sarana prasarana distribusi yang perlu diawasi yaitu gudang, angkutan laut, dan angkutan darat. Ketiga sarana prasarana tersebut sangat penting untuk kelancaran distribusi perusahaan. Melihat PIHC merupakan produsen pupuk Urea terbesar di Asia, jaringan distribusi yang dimiliki PIHC juga sangat luas bahkan seluruh Indonesia. Dengan menaungi 10 Anak perusahaan, maka fokus perusahaan untuk penyimpanan produk pupuk juga sangat diperhatikan, terutama gudang yang menjadi tempat untuk penyimpanan produk.

Gudang merupakan sistem logistik pada perusahaan yang memiliki fungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi terkait ketersediaan produk maupun kondisi gudang yang menjadi tempat penyimpanan produk. Sehingga, dalam gudang dibutuhkan sebuah manajemen pergudangan untuk mengatur pengelolaan gudang yang mengatur penanganan produk dari penerimaan produk hingga pengiriman produk kepada konsumen. Gudang penyimpanan juga perlu dilakukan pemeliharaan kondisi gudang dan memonitoring kapasitas gudang guna menghindari adanya *over storage* pada gudang. Gudang yang mengalami *over storage* akan menjadi tanggung jawab yang harus segera diatasi. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menambah gudang baru atau memanfaatkan gudang milik Anper untuk dilakukan *sharing space*. Namun, untuk melakukan penambahan gudang baru harus melewati beberapa proses yang panjang. Selain itu, penambahan gudang baru juga perlu melihat kecocokan lokasi dan waktu yang dibutuhkan. Dimana untuk menemukan calon gudang baru memerlukan waktu saat pencarian dan hal tersebut dapat mengakibatkan keterlambatan atau ketidaktersediaan gudang tepat waktu sesuai dengan kebutuhan. Oleh karena itu, diperlukan memanfaatkan gudang milik Anak Perusahaan yang memiliki kapasitas tersedia untuk dilakukan *sharing space* dengan mekanisme *joint cost* guna mendapatkan gudang dengan lokasi, kapasitas, dan ketepatan waktu sesuai dengan kebutuhan gudang, yang artinya gudang digunakan bersama dan penyewa gudang hanya perlu membayar uang sewa kepada vendor sesuai dengan kapasitas yang dibutuhkan oleh penyewa.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari Magang Generasi Bertalenta ini, antara lain sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana proses distribusi pada PT Pupuk Indonesia (Persero).
2. Mengetahui mekanisme proses *sharing space* gudang dengan mekanisme *joint cost* untuk gudang baru.
3. Memberikan pengalaman kepada peserta magang mengenai lingkungan kerja, keuntungan kedua belah pihak, serta mendapatkan bekal untuk mempersiapkan untuk masuk ke dunia kerja.

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat untuk Universitas

1. Adanya program Magang Generasi Bertalenta dapat dijadikan sebagai wadah untuk menambah wawasan dan penerapan ilmu kuliah yang telah didapat.
2. Dapat digunakan sebagai sarana menjalin kerjasama antar institusi pendidikan dengan perusahaan.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan serta mendapatkan referensi dan informasi mengenai ilmu yang dikerjakan selama proses magang.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

1. Mendapat masukan dan inovasi dalam menyusun rencana proyek kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pada unit kerja dalam memberikan sarana prasarana distribusi yang efektif dan efisien.
3. Memberikan masukan yang terdapat dalam perawatan terhadap kendala dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan yang nantinya dapat diharapkan bisa digunakan dalam pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa dapat mengaplikasikan dan menambah wawasan mengenai ilmu kuliah yang didapat pada saat kegiatan magang serta meningkatkan kerjasama, skill, dan kreativitas.
2. Mahasiswa dapat mengetahui kondisi nyata proses sarana prasarana distribusi pada perusahaan.
3. Mahasiswa dapat meningkatkan pengalaman serta relasi dengan terjun langsung ke dalam dunia kerja.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

1. Mengetahui bagaimana proses *sharing space* gudang dengan mekanisme *joint cost* sesuai dengan kebutuhan gudang.
2. Mengetahui bagaimana proses efisiensi biaya sewa gudang sesuai dengan kebutuhan gudang.
3. Mengetahui bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dan kendala yang ada pada sarana prasarana pergudangan PT Pupuk Indonesia (Persero).